

- Indonesia memiliki lebih dari 500 gunung berapi, termasuk lebih dari 130 gunung berapi aktif, dan letusan yang sering terjadi telah menyebabkan kerusakan yang serius terhadap kehidupan masyarakat dan perekonomian.
- Kali ini, langkah-langkah pencegahan bencana gunung berapi akan diimplementasikan untuk tiga gunung berapi (Semeru, Kelud, dan Agung) dan gunung berapi lainnya, dengan mengintegrasikan perangkat keras dan perangkat lunak. Perbaikan dan pemeliharaan fasilitas pengendalian sabo(erosi) dan langkah-langkah non-struktural di daerah gunung berapi diperlukan untuk pemulihan kerusakan yang disebabkan oleh letusan gunung berapi dan mengurangi risiko bencana, sehingga dapat berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan di wilayah tersebut.

## Gambaran Umum Proyek

Target Gunung Berapi: 3 gunung berapi (Gunung Semeru, Kelud, dan Agung)  
Implementasi: persiapan rencana induk untuk pengendalian erosi vulkanik; perbaikan, rekonstruksi dan pembangunan baru fasilitas pengendalian erosi. Langkah-langkah non-struktural seperti pemasangan radar curah hujan dan dukungan untuk kesadaran bencana



## [Referensi] Jumlah pinjaman dan Kondisi Pinjaman

Instansi pelaksana: Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum, Indonesia.

Jumlah maksimum: JPY 23,148 miliar

Suku bunga: 1,6% untuk persyaratan prioritas (0,2% per tahun untuk porsi konsultasi)

Masa Pengembalian: 30 tahun (termasuk grace periode 10 tahun)

Syarat Pengadaan: tidak terikat.

## [Referensi] Proyek-proyek terkait

Data Collection Survey mengenai pencegahan bencana gunung berapi di Jawa Timur dan pulau Bali (selesai pada Maret 2024)

The Project for Capacity Development of Mt. Semeru Volcanic Disaster Structural Measures Planning (Technical Assistance)(akan selesai pada Februari 2025)

## [Referensi] Pusat Teknologi Pengendalian Pasir (STC)

Sabo Technical Center(STC) dibuka pada tahun 1983 dengan bantuan teknis dari Jepang. Tujuan utamanya untuk mentransfer teknologi pengendalian sabo (erosi) dan pengembangan sumber daya manusia. Sejak bulan Mei 2024, sebagai bagian dari inisiatif Indonesia "Center of Excellence" di bidang sumber daya air, kami bekerja sama untuk mengembangkan STC menjadi pusat penelitian dan pelatihan utama di bidang pengendalian sabo (erosi), termasuk penyebaran teknologi ke negara lain.

## [Referensi] Dukungan untuk langkah-langkah pencegahan bencana gunung berapi hingga saat ini

- Rencana Induk Pencegahan Bencana Gunung Merapi tahun 1977 (kerja sama teknis).
- 1983 Rehabilitasi darurat Gunung Berapi Sumeru (pinjaman yen).
- 1984 Studi Pengendalian Erosi Gunung Api Sumeru dan Rencana Konservasi Sumber Daya Air (kerja sama teknis).
- 1991 Proyek pengendalian erosi darurat gunung berapi Kurdi (pinjaman yen).
- 1995 Proyek Pencegahan Bencana Gunung Merapi dan Sumeru (2) (pinjaman yen).
- Proyek Penanggulangan Bencana Darurat Gunung Merapi 2014 (2) (pinjaman yen)